

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan dengan cara kuantitatif lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dan diselenggarakan secara langsung di

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4

lingkungan masyarakat atau desa tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh bermacam data. Sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti akan mengambil tindakan dalam penelitian di Sentra Industri Kecil Batik Lwang wentar Desa Sawentar Kabupaten Blitar untuk menemukan strategi pengembangan yang sesuai untuk industri tersebut dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian adalah di Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi ini, karena masih jarang sekali desa yang memiliki industri dalam bidang produksi batik. Selain itu, lokasi yang dipilih cukup strategis dalam melakukan penelitian serta terlihat taraf dari perkembangan serta keaktifan dan kearifan lokal yang tampak mampu digali dan berkembang dengan baik.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian Kualitatif melibatkan kehadiran peneliti yang memiliki peran penting dan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data secara langsung. Selain hal tersebut, penulis juga harus mengetahui secara detail dari latar belakang, seluk beluk industri hingga penelitian berakhir. Kehadiran peneliti dihitung sebagai pelaku dan pengumpul data, sekaligus sebagai pengamat yang berpartisipasi dan ikut serta, maksudnya dalam tahapan mengumpulkan data seorang peneliti melakukan pengamatan serta

melakukan pendengaran dan mengambil penilaian secara cermat sampai pada hal yang kecil sekalipun.²

D. Data dan Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, manajemen strategi, dan foto saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik Sentra Industri Kecil Batik Lwang Wentar dengan melakukan interview dan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Ronda Karya, 2002), hal. 117

dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan beberapa data yang dilakukan oleh peneliti digolongkan menjadi 4 jenis yaitu:

1. Kuisisioner, Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat tertulis yang merupakan teknik yang sangat umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Kuesioner adalah daftar pertanyaan bagi pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik kuesioner lazimnya digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data penelitian
2. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan dilakukan secara langsung berhadapan nrasumber dengan menyodorkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teori serta metode sesuai tema pembahasan..
3. Observasi, yaitu tata cara pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan tahapan melakukan pengamatan secara langsung dan berkala terhadap obyek yang digunakan sebagai media penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu cara yang di tempuh untuk mendapatkan hasil data oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa data-daya yang disimpan

dan di arsipkan ke dalam bahan yang berbentuk dan terbagi ke dalam beberapa jenis. Contohnya seperti catatan harian, foto dan jurnal kegiatan.³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisir data kedalaman kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁴ Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*).

Kemudian faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik yang dapat

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015), hal. 31-32

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89

disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*).

Tabel 3.1

Matrik IFAS

NO	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot × Rating
	Total			

Tabel 3.2

Matrik EFAS

NO	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot × Rating
	Total			

Selanjutnya yaitu dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan, di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan di mana penelitian tersebut dilakukan. Berikut adalah langkah-langkah penentuan strategi internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS) :

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan pada kolom 1.
- b. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis pengembangan industri. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi pengembangan sektor industri variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan & peluang) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif (semua variabel yang masuk kategori kelemahan & ancaman) bernilai kebalikannya.
- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor

pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).

- e. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi industri yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana industri bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internal & eksternalnya

2. matrix SWOT

Tabel 3.3

Matrix SWOT

<p>EFAS IFAS</p>	<p>Kekuatan (S) Tentukan faktor kekuatan internal</p>	<p>Kelemahan (W) Tentukan faktor kelemahan internal</p>
<p>Peluang (O) Tentukan faktor peluang eksternal</p>	<p>Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p>Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>
<p>Ancaman (T) Tentukan faktor ancaman eksternal</p>	<p>Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>	<p>Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*

Diagram 3.1

Analisis SWOT



1. Kuadran 1: Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan industri tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.
2. Kuadran 2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, industri ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan

adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

3. Kuadran 3: Industri menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi industri ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal industri sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih besar.
4. Kuadran 4: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, industri menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Jika seorang peneliti yang mengharapkan dapat memperoleh bahan-bahan dan data dengan kriteria memiliki nilai keabsahan dengan tingkat validasi yang cukup baik dan mendekati sempurna maka harus melakukan beberapa proses yaitu:

1. Pembahasana Sejawat, Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan oelh teman sendiri sebelum memasuki tahap akhir. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan masukan berupa kritikan dan saran untuk evaluasi sebelum memasuki tahap akhir.
2. Memperpajang waktu, Peneliti memperpajang waktu dan memanfaatkannya sampai mendapatkan dan melengkapi data yang lebih baik dan lebih rinci.

3. Triangulasi Metode, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis bahan dan data dengan dua metode wawancara yang dilanjutkan dengan observasi
4. Triangulasi sumber merupakan sebuah metode pengujian bahan serta informasi dengan metode mencari beberapa data dan informasi yang memiliki kesamaan kepada narasumber. Hal yang dicari di sini berupa hasil output yang berbeda yaitu berupa bukti dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa sederetan tahapan yang perlu dilakukan supaya menghasilkan sebuah penelitian yang lebih terfokus pada kajian masalah dan terarah.

Adapun beberapa metode dan runtutan yang dilakukan saat penelitian meliputi:

1. Tahap sebelum memasuki lapangan:
 - a. Menentukan titik fokus pada penelitian.
 - b. Menentukan tempat atau lapangan yang akan digunakan sebagai penelitian.
 - c. Mengurus perizinan untuk penelitian.
 - d. Menelusuri dan memberikan penilaian terhadap keadaan di lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan guna penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan:
 - a. Memahami isi dari latar belakang dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan dan mempersiapkan kecapakan dan mental diri.
 - b. Memasuki lokasi yang telah dipilih sebagai tempat penelitian.
 - c. Mengumpulkan beberapa data dan kajian informasi yang sesuai dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan dan memilah data yang telah terkumpulkan.
3. Tahap analisis data, terdiri dari hasil analisa selama melakukan pengumpulan beberapa data dan informasi yang dilakukan sesudah pengumpulan data. Analisis selama pengumpulan data berupa kegiatan:
 - a. Meringkas atau merangkum dan mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan memberikan respon jawaban selama melakukan wawancara
 - c. Mempertegas fokus bahasan penelitian
4. Sedangkan analisa sesetelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian.
 - b. Pengelompokkan dan pemilihan data menjadi beberapa kelompok tertentu
 - c. Mengkategorikan data.
 - d. Mencari hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan apa yang berkaitan pada fokus penelitian dari data hasil penelitian

- e. Temuan dan terobosan yang perlu dilaporkan kepada pihak dan instansi lain.
5. Tahap penulisan laporan terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:
- a. Menyusun hasil dari penelitian.
 - b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Melakukan perbaikan dan revisi terhadap penelitian dari hasil setelah melakukan konsultasi.

Dalam penelitian ini, seluruh tahapan yang telah dipaparkan akan digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan penyusunan laporan.